

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini, perkembangan dan kemajuan teknologi berkembang sangat pesat. Dengan semakin berkembangnya teknologi akan memberikan manfaat yang sangat besar bagi semua instansi pemerintahan maupun swasta serta masyarakat sekitar, teknologi ini akan sangat membantu pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien. Hampir Semua aktivitas pekerjaan di kantor menggunakan teknologi seperti absensi karyawan, penggajian dan surat menyurat. Manfaat ini juga dirasakan oleh instansi pemerintah daerah seperti halnya kantor Walikota Payakumbuh.

Pada kantor Walikota Payakumbuh dalam menyelenggarakan tugas dan fungsinya banyak melakukan kegiatan perjalanan dinas ke luar kota atau daerah. Dalam pengurusan perjalanan dinas sebelumnya Pemerintah Kota Payakumbuh masih dijalankan secara manual. Dengan adanya kemajuan teknologi saat ini Pemerintah Payakumbuh telah mengembangkan sebuah aplikasi e-sppd (elektronik surat perintah perjalanan dinas) dimana aplikasi ini bertujuan memudahkan para ASN di lingkungan Walikota Payakumbuh dalam melakukan syarat-syarat perjalanan dinas.

Pertama, dalam penggunaan aplikasi e-sppd (elektronik surat perintah perjalanan dinas) ini menjadi lebih efektif dan efisien. Karena ini berupa pengajuan secara online oleh pegawai yang akan mengajukan surat perintah

perjalanan dinas kapan pun dan dimana pun tidak harus pergi ke kantor, akan tetapi bisa langsung melalui aplikasi atau webiste yang telah disediakan.

Selain itu, persetujuan sppd ini juga memudahkan proses persetujuan berjenjang bagi karyawan yang berupa cepatnya proses persetujuan kepada atasan tanpa menemui pejabat yang bersangkutan. Bagi atasan kemudahannya bisa melakukan persetujuan walaupun sedang tidak berada di kantor, bahkan ketika atasan berada di luar kota sekalipun masih bisa melakukan persetujuan karena memang proses persetujuan bisa dilakukan lewat aplikasi tersebut.

Selanjutnya penggunaan aplikasi e-sppd (elektronik surat perintah perjalanan dinas) ini juga memudahkan dalam pengarsipan dokumen pertanggungjawaban perjalanan dinas. Jika sebelumnya penyimpanan berupa data manual dimana data-data masih disimpan berupa tertulis atau hardcopy yang memungkinkan terjadinya kehilangan data SPPD pegawai Kantor Walikota Payakumbuh, maka setelah diterapkan sistem ini secara otomatis data sudah tersimpan di dalam aplikasi tersebut. Apabila sewaktu-waktu kantor mengalami kendala atau musibah maka data tersebut sudah aman.

Dengan tersimpannya data secara digital membuat penyimpanan menjadi terstruktur dan mudah dalam diolah serta memudahkan dalam pencarian kembali data tersebut apabila sewaktu-waktu dibutuhkan oleh pegawai di kantor tersebut yang dapat diakses melauai jaringan internet.

Dengan diterapkannya penggunaan aplikasi e-sppd ini, maka pejabat yang bersangkutan dipastikan lebih mudah dalam kegiatan monitoring data

perjalanan dinas ataupun orang yang melaksanakan perjalanan dinas setiap saat sesuai keinginan yang diharapkan oleh pejabat yang bersangkutan.

Dalam kegiatan tersebut pejabat yang bersangkutan juga bisa mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan oleh ASN selama perjalanan dinas. Karena untuk melakukan laporan perjalanan dinas, orang yang melakukan perjalanan diharuskan menginput laporan tersebut ke dalam aplikasi e-sppd dimana nantinya laporan akan sampai kepada atasan.

Adapun alasan penulis memilih Kantor Walikota Payakumbuh sebagai tempat magang yaitu karena latar belakang jurusan atau pendidikan penulis sesuai dengan bidang kerja instansi tersebut yaitu administrasi perkantoran dimana jurusan tersebut memiliki tugas utama melakukan rekapitulasi data, mengelola dokumen, dan menyimpan dokumen secara terstruktur. Selain itu jarak kantor tersebut tidak terlalu jauh dari domisili penulis.

Berdasarkan landasan diatas penulis tertarik untuk membahas **“PENERAPAN APLIKASI E-SPPD (ELEKTRONIK SURAT PERINTAH PERJALANAN DINAS) PADA KANTOR WALIKOTA PAYAKUMBUH”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan aplikasi E-SPPD (Elektronik Surat Perintah Perjalanan Dinas) pada Kantor Walikota Payakumbuh?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam penerapan aplikasi E-SPPD (Elektronik Surat Perintah Perjalanan Dinas) pada Kantor Walikota Payakumbuh?
3. Bagaimana solusi yang dihadapi dalam penerapan aplikasi E-SPPD (Elektronik Surat Perintah Perjalanan Dinas) pada Kantor Walikota Payakumbuh?

1.3 Tujuan Magang

Kegiatan praktik magang ini merupakan simulasi memasuki dunia kerja dengan tujuan mendapat pengalaman di suatu bidang pada sebuah instansi melalui proses pembelajaran langsung dalam rangka memantapkan keprofesian pada suatu bidang ilmu tertentu. Adapun tujuan dilaksanakannya magang di Kantor Walikota Payakumbuh adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penerapan aplikasi E-SPPD (Elektronik Surat Perjalanan Dinas) pada Kantor Walikota Payakumbuh.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam penerapan aplikasi E-SPPD (Elektronik Surat Perintah Perjalanan Dinas) pada Kantor Walikota Payakumbuh.

3. Untuk mengetahui solusi yang dihadapi dalam penerapan aplikasi E-SPPD (Elektronik Surat Perintah Perjalanan Dinas) pada Kantor Walikota Payakumbuh.

1.4 Manfaat Magang

Adapun manfaat yang diperoleh penulis dalam kegiatan magang ini sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

- a. Dapat mempraktekkan ilmu yang sudah didapatkan di bangku perkuliahan dan dapat menerapkannya di dunia kerja.
- b. Dapat menambah wawasan dan meningkatkan kreativitas dalam dunia dunia kerja.
- c. Memahami penerapan aplikasi e-sppd dalam pengurusan perjalanan dinas pada Kantor Walikota Payakumbuh.

2. Bagi Universitas

- a. Dapat meningkatkan kerja sama antara perguruan tinggi dengan instansi pemerintah khususnya Kantor Walikota Payakumbuh.
- b. Dapat meningkatkan kualitas lulusan universitas andalas melalui pengalaman magang.
- c. Universitas akan lebih dikenal instansi.
- d. Sebagai acuan mengetahui sejauh mana mahasiswa dapat menyerap ilmu selama mengikuti masa perkuliahan di lingkungan instansi pemerintahan.

- e. Sebagai tambahan informasi dan sumber pustaka yang bermanfaat bagi mahasiswa Universitas Andalas, khususnya mahasiswa DIII Administrasi Perkantoran yang akan menyusun Tugas Akhir.

3. Bagi Instansi

- a. Dapat bantuan tenaga kerja dari mahasiswa yang melakukan magang
- b. Instansi akan dikenal di kalangan akademis dan dunia pendidikan.
- c. Sebagai wujud partisipasi instansi untuk membantu mahasiswa dalam hal memberikan pengetahuan.

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Tempat dan waktu magang ini sangat berperan penting bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama di bangku perkuliahan serta mendapatkan pengetahuan dari tempat mahasiswa magang. Adapun tempat magang yang penulis pilih yaitu Kantor Walikota Payakumbuh.

Kegiatan magang ini berlangsung selama kurang lebih 2 bulan (40 hari kerja) dimulai dari tanggal 18 Januari-12 Maret 2021.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar lebih fokus pada pokok yang telah diajukan, maka penulis menyusun sistematika sesuai dengan pembahasan. Adapun sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, tempat dan waktu magang serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang berhubungan dengan penggunaan aplikasi e-sppd dalam pengurusan perjalanan dinas.

BAB III GAMBARAN UMUM INSTANSI

Bab ini membahas tentang sejarah umum, logo walikota, visi misi, struktur organisasi serta tugas, fungsi dan uraian tugas pada Sekretariat Daerah Kantor Walikota Payakumbuh.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil yang diperoleh selama magang berupa penjelasan penggunaan aplikasi e-sppd dalam pengurusan perjalanan dinas pada Kantor Walikota Payakumbuh.

BAB IV PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil dan pembahasan kegiatan magang yang telah dilakukan di Kantor Walikota Payakumbuh.

